



KETUA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

SAMBUTAN KETUA DPR RI
PADA ACARA PEMBUKAAN PAMERAN LUKISAN
OLEH SIHAN ARTSPACE CONTEMPORARY, BURT, DAN HUMAS DPR-RI
Jakarta, Kamis 15 April 2010

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Salam Sejahtera Bagi Kita Semua***

Yang terhormat,

- *Para Anggota Dewan Perwakilan Rakyat-RI*
- *Panitia Penyelenggra Pameran*
- *Saudara Sihan, pelukis Sihan Artspace Contemporary*
- *Para undangan dan hadirin yang berbahagia*

Sebagai insan yang beriman dan bertakwa, tidak henti-hentinya saya mengajak kepada kita semua untuk mempersembahkan rasa syukur kita ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, bahwa kita dikaruniai kesehatan yang baik, berkesempatan hadir dalam Acara Pameran Lukisan Karya Sihan dengan tema "**Di Balik Yang Tersirat**", hari ini.

Hadirin yang berbahagia,

Saya selaku ketua DPR menyambut baik, dan memberikan apresiasi atas terselenggaranya acara ini. Konsep dan tema pameran lukisan ini dekat dengan kehidupan religius-spiritual yaitu "**Di Balik Yang Tersirat**", yang mengingatkan bahwa proses perjalanan hidup seseorang harus senantiasa mengingat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, sebagai pencipta yang memberi rahmat dan anugerah kepada setiap hamba-Nya.

Di satu sisi, setiap insan memerlukan perlindungan dan pertolongan-Nya dari segala bentuk keserakahan dan kedzoliman. Kita memerlukan perlindungan, dan petunjuk, baik dalam mencari ilmu, menjalankan pekerjaan, mencari rizki dan sebagainya. Dengan demikian, kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, dalam setiap diri manusia sangat diperlukan untuk selalu mengingatkan kita sebagai makhluk atau "ciptaan"-Nya. Atau dalam bahasa Islam, "*innalillahi wa inna ilaihi roji'un*"; *dari-Nya lah kita berasal, dan hanya kepada-Nya lah kita akan kembali.*

Pada sisi lainnya, kita sebagai manusia sudah diberikan anugerah yang melimpah, seperti nikmat iman, kesehatan, kecerdasan, dan sebagainya, sehingga cukup menjadi bekal dalam menjalani hidup di dunia maupun akhirat. Anugerah yang diberikan inilah yang patut kita pergunakan dan kita maksimalkan, sekaligus sebagai upaya kita untuk terus berikhtiar dan bertawakal kepada-Nya. Atau dalam bahasa Islam, "*iybaka nakbudu wa iybaka nasta'ir*"; *hanya kepada-Mu lah kami menyembah, dan hanya kepada-Mu lah kami memohon pertolongan.*

Hadirin yang berbahagia,

Visualisasi karya seni dalam setiap media yang dihasilkan, biasanya merupakan hasil perenungan dalam diri seniman untuk mengolah berbagai aktifitas dengan eksplorasi kreatifitas, yang mengambil idiom seni pembaharuan ke dalam ruang dimensi karya seni yang berorientasi publik.

Demikian pula karya Sihan yang kita lihat pada pameran hari ini. Visualisasi, konsep, dan penempatan tata letak setiap karya-karyanya, tidak jauh dari alam religi serta substansi-esensi pada firman Tuhan. Aktualisasi Sihan menjadi **olah kreativitas-ekperimental** atau ekspresi jiwa yang ditransformasikan dalam obyek seni maupun lukisan kontemporer dan kaligrafi.

Eksplorasi yang dikembangkan oleh Sihan, dikenal sebagai karya yang mempertemukan corak *surrealis, impresionis, abstrak* dan *realis*, ke dalam media kanvas, patung, dan benda seni lainnya. Sehingga, pencapaian artistik karya-karyanya berada pada trans-spiritual dalam madzhab *Kontemporer-post Modernis*.

Karya-karya yang dipamerkan ini memang memperkenalkan ruang seni rupa yang diprakarsai oleh sebuah program indie art-galery yang didirikan oleh Sihan, dengan mempertemukan sebuah apresiasi dan persepsi seni kontemporer dalam bingkai independensi kreativitas.

Saya yakin, karya-karya yang ditampilkan ini merupakan hasil kontemplasi dari sebuah proses perenungan dan pengendapan inspirasi pelukisnya, sehingga kekentalan pemahaman *trans-spiritualitasnya* terungkap pula melalui karya-karya tersebut.

Hadirin yang berbahagia,

Mudah-mudahan, kreativitas ini tidak tergerus oleh kepentingan “pasar seni” yang biasanya dikuasai pedagang seni, seperti galeri komersial, kurator, dan sebagainya, sehingga membuka cakrawala baru dalam memperluas ruang rupa publik seni, terutama kepada publik parlemen di DPR-RI.

Program yang mempertaruhkan pencapaian dan gagasan baru seorang pelukis ini, saya berharap mampu menjadi oase yang menyegarkan, bahkan mampu memperkaya ekspresi seni di Indonesia.

Hadirin yang berbahagia,

Demikian harapan saya selaku Ketua DPR-RI, mudah-mudahan Allah SWT memberikan rahmat dan hidayahNya bagi kita semua. Sekian, terima kasih.

Wallahul Muwafiq Illa Aqwamiththariq,

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 15 April 2010

**KETUA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

H. MARZUKI ALIE